

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, register nelayan di Kanagarian Muaro Kandis Punggasan, Kec. Linggo Sari Baganti, Kab. Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Register dan jenis register yang digunakan nelayan di Kanagarian Muaro Kandis Punggasan, Ke. Linggo Sari Baganti, Kab. Pesisir Selatan, yaitu register selingkung terbatas/tertutup dan register terbuka. Register selingkung terbatas/tertutup, yaitu: register *lore, rambang, tukang kaluak, kisa, mangilang, malangga, cawuak, paraka, klaca, dan tunja*. Register terbuka, yaitu: *tawa, ama, mauba, mukek, tukang lomba, untuang, pasakitan, manyoghong, caka, bararak, pusiang, payang, kanai, mayang, anak pukek, mantak, taghiak, lilia ombak, indang, gadiang-gadiang, madang, tumbuak, lala, cikang, lida, kambawa, kasa, pakalan, temban, pasu, kabe, dayuang, mondok, baka, tajun benan, kalang, batu-batu, bariang, perai, dan alun*.
2. Unsur-unsur register yang terdapat pada nelayan di Kanagarian Muaro Kandis Punggasan, yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana nelayan sering menggunakan bahasa sesuai dengan kondisi pekerjaannya terdapat di beberapa latar tempat percakapan nelayan, yaitu di rumah, di tengah laut, dan di tepi pantai. Pelibat wacana dalam semua tuturan nelayan di Kanagarian Muaro Kandis Punggasan,

yaitu nelayan dengan sesama nelayan. Sarana wacananya, yaitu yang dilisankan secara spontan dengan berdialog.

3. Register yang mengalami perubahan makna, yaitu register *tawa, ama, rambang, tukang kaluak, kisa, untuang, kanai, lilia ombak, indang, gadiang-gadiang, madang, tumbuak, lala, dan temban*. Perubahan makna yang terjadi disebabkan oleh lingkungan masyarakat yang berbeda-beda dan perubahan makna akibat adanya asosiasi.

4.2 Saran

Penelitian mengenai register nelayan di Kanagarian Muaro Kandis Punggasan dilakukan dengan menggunakan pendekatan sociolinguistik, yaitu register yang digunakan dan register yang mengalami perubahan makna. Penulis berharap dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap register nelayan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda di bidang linguistik, misalnya bidang pragmatik dan antropolinguistik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti linguistik, dan para pengkaji register khususnya.

